

Pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

Peffi Manalu*; Getsmani; Citra Permatasari Hutagaol; Deasy Arisandy Aruan

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

**E-mail korespodensi: peffimanalu82@gmail.com*

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, liquidity, capital structure, and investment decisions on firm value. A research approach is a quantitative approach. The study population was taken from financial sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2017, namely from a total of 87 companies, 39 companies were taken. The sample applies the purposive sampling technique. The research successfully proves that profitability, leverage, liquidity, capital structure, and investment decisions have a positive and significant effect on firm value. Partially, the research results are only profitability which has a positive and significant effect on firm value. So that the Adj obtained. R Square 13.1% with the remaining 86.9% influenced by outside variables.

Keywords: *Profitability, Leverage, Liquidity, Capital structure, Investment decisions, Firm value*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi pada nilai perusahaan. Pendekatan penelitian ialah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian diambil dari perusahaan sektor keuangan yang telah masuk daftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, yakni dari total 87 perusahaan, diambil 39 perusahaan. Sampel memberlakukan teknik *purposive sampling*. penelitian berhasil membuktikan secara bahwasanya profitabilitas, *leverage*, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terdapat pengaruh positif dan signifikansi pada nilai perusahaan. Secara parsial, hasil penelitian yaitu hanya profitabilitas yang terdapat pengaruh positif dan signifikansi pada nilai perusahaan. Sehingga di peroleh *Adj. R Square* 13,1% dengan sisa 86,9 % dipengaruhi oleh variabel luar.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Struktur modal, Keputusan investasi, Nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Di era perkembangan perekonomian saat ini sudah banyak industri jasa salah satunya sektor keuangan yang berperan penting untuk pertumbuhan ekonomi walaupun hubungannya bisa bersifat kebalikannya, dimana pertumbuhan ekonomi yang baik dapat mendorong berkembangnya sektor keuangan. Semakin berkembangnya suatu pertumbuhan ekonomi dalam negara membuat perusahaan juga berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk memperoleh laba yang besar dan memakmurkan para pemegang sahamnya. Kinerja yang kurang bagus akan memberikan efek yang buruk bagi perusahaan yang dikaitkan dengan keuntungan yang sedikit ataupun merugikan perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi titik kepercayaan masyarakat untuk perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh harga saham, dengan peningkatan harga saham itulah akan membuat masyarakat percaya kepada perusahaan karena minta investor akan tinggi untuk menandakan modalnya.

Profitabilitas merupakan salah satu yang mencerminkan keadaan sehat atau tidaknya keuangan perusahaan selama beroperasinya perusahaan dan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba yang itu untuk mempengaruhi nilai perusahaan maka ROA yang tinggi baik bagi perusahaan.

Penyebab investor mempertimbangkan investasinya yaitu dengan melihat besarnya hutang yang dimiliki perusahaan. *Leverage* memperlihatkan proporsi besarnya hutang dengan seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi angka hutang perusahaan akan memberikan resiko terhadap keuangan perusahaan yang akan mempengaruhi investor serta menurunkan nilai perusahaan.

Likuiditas yang dimiliki perusahaan menunjukkan kepada para calon investor seberapa banyak total hutang yang dimiliki untuk membiayai perusahaan dan seberapa banyak kemampuan perusahaan tersebut menutupi hutangnya yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi likuid maka tingkat kepercayaan investor makin meningkat sehingga berpengaruh kepada nilai perusahaan. Aktiva lancar dimanfaatkan oleh *current ratio* sebagai alat ukur likuiditas untuk memenuhi pelunasan hutang. Kenaikan *current ratio* mendorong harga saham perusahaan mencapai hasil yang tinggi.

Struktur modal yang juga membahas mengenai hutang terutama pada sumber pendanaan yang diterima perusahaan, baik dari luar perusahaan maupun dari dalam atau dapat di katakan modal asing berupa pinjaman jangka panjang dan pendek. Perbandingan nilai utang dengan ekuitas merupakan rasio dari DER yang mengatakan jika perusahaan memperoleh keuntungan lebih banyak dari pada biaya bunga maupun kewajiban pokoknya itu dikarenakan perusahaan mengelola utang dengan baik untuk perluasan usahanya. hal ini dapat diikuti dengan meningkatnya harga saham.

Hal yang membuat investor tertarik adalah pada saat memutuskan investasinya ke perusahaan. Jika laba yang didapat per lembar dari saham yang beredar berjalan lancar maka akan terlihat kemakmuran pemegang saham dapat dijamin dengan melihat pembayaran dividennya. Semakin baik perusahaan menunjukkan pembayaran dividennya maka akan meningkatkan nilai perusahaan dengan mendatangkan investor lebih banyak lagi. EPS menjadi Salah satu pusat perhatian investor dikarenakan tingginya EPS suatu perusahaan maka makin besar peluang investor mendapatkan keuntungan sehingga berdampak positif bagi harga saham.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Buana Finance Tbk, dengan jumlah total aktiva Rp. 3.629.038.000.000 di tahun 2016 dan Rp. 4.367.934.000.000 di tahun 2017 terjadi peningkatan 20,36% dengan harga saham tahun 2016 Rp. 835 dan tahun 2017 Rp. 525 terjadi penurunan yakni 37,12%. Fungsi aktiva ini digunakan oleh ROA atau profitabilitas sebagai alat mengukur kemampuan perusahaan meraih keuntungan. Hal itu disebabkan oleh ROA yang menaik yang berdampak pada nilai perusahaan yang juga akan menaik (syamsuddin. 2011:63). Fenomena tersebut bertolak belakang belakang bahwa naiknya total aktiva justru membuat saham menurun yang seharusnya naik.

Pada Perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance, dengan jumlah total hutang pada tahun 2016 Rp. 22.665.905.000.000 dan tahun 2017 Rp. 23.747.518.000.000 mengalami peningkatan sebesar 4,77% dengan harga saham tahun 2016 Rp. 6.750, tahun 2017 Rp. 7.125 naik sebesar 5,55%. Kreditur lebih menyukai hutang lebih sedikit karena tampak dari jumlah aktiva pemilik modal sehingga secara tak langsung mempengaruhi peningkatam harga saham diikuti dengan resiko kecil bagi kreditur (Ircham dkk, 2014). Namun terlihat hutangnya naik justru membuat harga sahamnya naik yang seharusnya turun.

Pada PT.Trust Finance Indonesia Tbk, aktiva lancar tahun 2016 Rp. 257.759.791.949, tahun 2017 Rp. 273.149.626.026 meningkat sebesar 5,57% dengan harga saham tahun 2016 Rp. 192, tahun 2017 Rp. 130 menurun sebesar 32,29%. Namun terlihat bahwa aktiva lancarnya naik justru membuat harga sahamnya turun yang seharusnya harga saham dapat ikut meningkat. Aktiva lancar dimanfaatkan oleh CR sebagai alat ukur potensi likuiditas yakni dengan cara melunasi hutang-hutang (Hani, 2015:122). Kenaikan CR mendorong harga saham perusahaan mencapai hasil yang tinggi (Rahman dan Sutrisno, 2013).

PT. Verena Multi Finance Tbk, ekuitas tahun 2016 Rp 286.741.374.000, tahun 2017 Rp. 464.248.133.000 meningkat sebesar 61,9%. dengan harga saham tahun 2016 Rp. 149, tahun 2017 Rp. 93 menurun sebesar 37,58%. Fenomena tersebut terlihat bahwa tingkat ekuitas naik malah membuat harga sahamnya merosot yang harusnya naik juga. Perbandingan nilai utang dengan ekuitas merupakan rasio dari DER yang mengatakan jika perusahaan memperoleh keuntungan lebih banyak dari pada biaya bunga maupun kewajiban pokoknya itu dikarenakan perusahaan mengelola utang dengan baik untuk perluasan usahanya.hal ini dapat diikuti dengan meningkatnya harga saham (Kasmir, 2012:157).

Pada PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk, EAT tahun 2016 Rp. 33.913.107.287, tahun 2017 Rp. 48.979.434.104 meningkat sebesar 44,42%, dengan harga saham tahun 2016 Rp. 500 dan 2017 Rp. 384 terjadi penurunan yaitu 23,3%. Fenomena tersebut terlihat bahwa EAT atau laba bersih setelah pajak menunjukkan peningkatan akan tetapi harga saham terlihat turun yang seharusnya dapat memicu kenaikan. EPS menjadi Salah satu pusat perhatian investor dikarenakan tingginya EPS suatu perusahaan maka makin besar peluang investor mendapatkan keuntungan sehingga memberikan dampak yang positif pada saham menurut harga pasaran (Mursidah, 2011).

Dari keterangan diatas ditemukan bahwa ada beragam cara untuk menilai sebuah perusahaan. Dengan hal itu kami tertarik meneliti kembali dengan menambahkan Struktur Modal dan Keputusan Investasi serta menggunakan Sektor berbeda dari penelitian lainnya seperti Nugroho (2013), Sukarya dan Bagaskara (2019) serta Andriani dan Rudianto (2019). Itulah yang mendasari kami melaksanakan riset dengan judul, **“Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan meraih profit yang bersumber dari kegiatan penjualan, jumlah cabang, modal, kas, jumlah karyawan, dan lainnya (Harahap, 2015:304). Makin besar rasio laba per saham, semakin besar potensi perusahaan memperoleh keuntungan, ini menandakan peluang semakin baik (Noor, 2014:203). Penelitian Rachmawati & Pinem (2015) menemukan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikansi pada nilai perusahaan.

Pengaruh leverage pada nilai perusahaan

Bagi kreditor, perlindungan akan makin besar jika terjadi likuidasi saat rasio utang rendah. Disamping itu, pemegang saham mengharapkan banyaknya *leverage* untuk memperbesar profit yang diinginkan (Brigham dan Houston, 2012:143). Risiko keuangan perusahaan yang tinggi akan terlihat jika semakin besarnya *debt aset rasio* yang ditunjukkan karena besarnya porsi dalam menggunakan hutang dalam pembiayaan investasi pada aktiva (Sudana, 2012). Penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) menemukan *leverage* berpengaruh signifikansi pada nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan

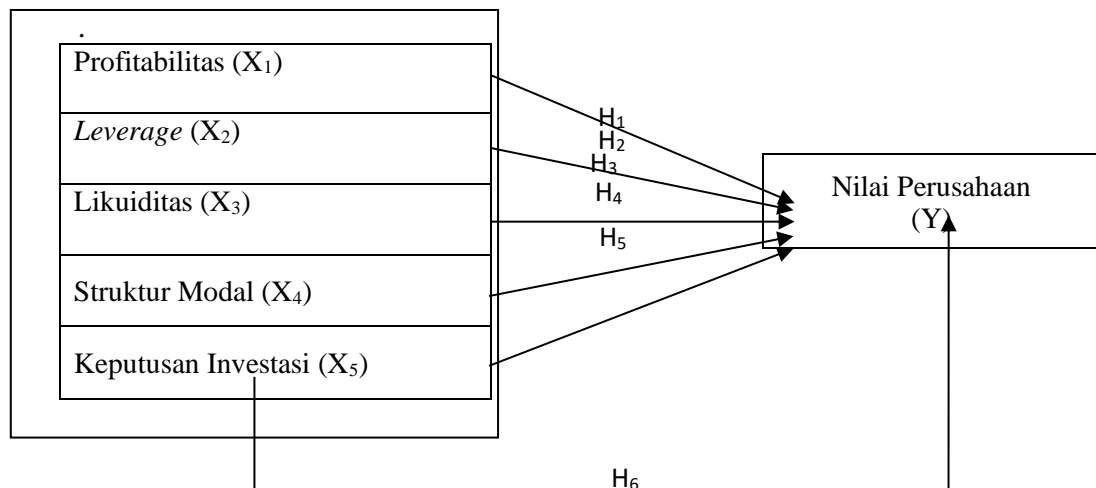
Perkembangan atas perusahaan membutuhkan modal cukup besar untuk membiayai investasinya, sebab itu investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan kebutuhan dana sangat dipengaruhi oleh likuiditas perusahaan tersebut (Sartono, 2010). Jika *current ratio* rendah, memperlihatkan perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Tapi, apabila kondisi perusahaan sedang baik, belum tentu dikarenakan oleh hasil pengukuran rasio tinggi. Hal ini bisa terjadi akibat aktiva tidak digunakan dengan baik (Kasmir, 2013). Penelitian Luthfiana (2018) dan Oktaviarni mengatakan likuiditas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan

Memperkuat kestabilan keuangan sebuah perusahaan sangat dikira penting, sebab perubahan pada struktur modal ditaksir dapat mengakibatkan perubahan nilai perusahaan. Turunnya nilai saham dapat dipengaruhi oleh turunnya nilai perusahaan (Fahmi, 2015:190). Tidak adanya struktur modal yang terbaik, dapat dikatakan bahwasanya struktur modal yang berubah tidak memiliki pengaruh perubahan nilai perusahaan. Tetapi jika ternyata lebih baik, maka nilai perusahaan akan mengalami perubahan yang berpotensi menghasilkan struktur modal yang baik pula (Husnan, 2012). Penelitian Hamidy, Wiksuana & Artini (2015) mengatakan struktur modal terdapat pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Pengaruh keputusan investasi pada nilai perusahaan

Investasi jangka panjang ialah pemaksimalan nilai perusahaan, dengan kata lain memberikan kesejahteraan pemilik saham. Nilai perusahaan akan terjadi peningkatan jika suatu perusahaan mampu berinvestasi yang berpotensi memberinya nilai yang besarnya melebihi investasi itu sendiri (Sartono, 2010:189-190). Besar dan jenisnya investasi akan memengaruhi tingkat keuntungannya (Mulyawan, 2015). Indikator yang dipakai yaitu *Earning Per Share* (EPS) hal itu diindikasikan dengan tingginya EPS akan berpengaruh terhadap besar dan kecilnya harga saham (Widoatmodjo dalam Priatna, 2012:54). Penelitian Syarif dan Alamsyah (2016) menyatakan Keputusan Investasi memiliki pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Hipotesis penelitian

Hipotesis yaitu dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Berikut di bawah adalah hipotesis penelitian:

H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial atas Nilai Perusahaan.

- H2 : *Leverage* memiliki pengaruh secara parsial atas Nilai Perusahaan.
 H3 : Likuiditas berpengaruh secara parsial atas Nilai Perusahaan.
 H4 : Struktur Modal terdapat pengaruh secara parsial atas Nilai Perusahaan.
 H5 : Keputusan Investasi terdapat pengaruh secara parsial atas Nilai Perusahaan.
 H6 : Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi terdapat pengaruh secara simultan pada Nilai Perusahaan

METODE

Pendekatan penelitian

Metode kuantitatif ialah metode yang berguna untuk penelitian dimana metode ini bersandar pada angka dan analisis ataupun bentuk konkrit yang diperoleh sewaktu penelitian dilaksanakan (sugiyono, 2017:13).

Jenis penelitian

Jenis penelitiannya ialah deskriptif dimana untuk memahami karakteristik dari beberapa variable dalam situasi tertentu (Hermawan dan Yusran, 2017:5).

Populasi dan sampel

Populasi penelitian bersumber dari website www.idx.co.id yang berfokus pada tahun 2015-2017 terkait dengan perusahaan sektor keuangan yang telah ada pada daftar Bursa Efek Indonesia. Sedangkan perolehan sample yakni *purposive sampling*. Berikut kriteria sampel :

Tabel 1. Kriteria sampel

No	Kriteria	Jumlah sampel
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdata di BEI 2015-2017	87
2	Perusahaan sektor keuangan yang tidak mempublis <i>financial statement</i> secara lengkap sepanjang tahun 2015-2017	(8)
3	Perusahaan sektor keuangan yang tidak mengalami Keuntungan sepanjang tahun 2015-2017	(40)
	Waktu pengamatan	3 tahun
	Jumlah pengamatan (observasi) (39 sampel perusahaan X 3 tahun)	117

Teknik pengumpulan data

Data penelitian yaitu penggunaannya kajian pustaka yang mengkaji pembahasan yang berhubungan dengan penelitian yang dipelajari dari penelitian sebelumnya dan teknik studi dokumentasi dengan teknik pengumpulan laporan keuangan dan data lainnya yang dikeluarkan BEI yang bersumber website BEI (www.idx.co.id).

Definisi operasional variabel penelitian

Profitabilitas

Untuk indikator profitabilitas dihitung menggunakan ROA yaitu (Sudana, 2012:22):

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage dihitung menggunakan DAR dengan rumus (Fahmi, 2015:72) adalah:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Likuiditas

Indikator yang kami gunakan untuk menghitung Likuiditas yaitu CR. Rumus CR adalah (Kasmir, 2012:158):

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Struktur modal

Struktur Modal dihitung menggunakan DER dengan rumus (Kasmir, 2012:158)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Keputusan investasi

Keputusan Investasi menggunakan EPS sebagai berikut (Darmadji & Fakhrudin, 2012:154):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan dihitung menggunakan PBV rumus (Sugiono dan Untung, 2016: 70):

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}}$$

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Berfungsi melihat adanya hubungan antar variable yang digunakan dalam penelitian menunjukkan distribusi normal antar variable dependen maupun independen. Pada pengujian ini, analisis grafik dan pengujian statistik juga diberlakukan guna melihat adanya residu distribusi normal atau tidak normal.

Uji multikolinieritas

Berfungsi untuk memeriksa apakah ditemukannya korelasi antara variable penelitian pada model uji regresi (Ghozali, 2011:105).

Uji autokorelasi

Berguna mengidentifikasi adanya korelasi yang terdapat pada regresi linear dengan memakai uji Durbin Watson (Ghozali, 2013:110).

Uji heteroskedastisitas

Digunakan sebagai evaluasi dalam membedakan variasi residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang penggunaannya dengan grafik *scatterplot* (Ghozali,2011).

Model penelitian

Hipotesis dilakukan dengan rumus *multiple linear regression analysis* ialah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \mathcal{E}$$

Keterangan:

Y	= Nilai perusahaan
X ₁	= Profitabilitas
X ₂	= <i>Leverage</i>
X ₃	= Likuiditas
X ₄	= Struktur modal
X ₅	= Keputusan investasi
b ₁ ,b ₂ ,....b ₅	= Koefisien regresi
α	= Konstanta
\mathcal{E}	= <i>Standart error</i> (5%)

Koefisien determinasi

Nilai R² menggambarkan kemampuan variabel terikat menjelaskan variabel bebas. ..Jika R² = 0 berarti variable Y tidak bisa dijelaskan oleh variable X, sedangkan jika R² = 1 maka variable Y secara menyeluruh dapat dijelaskan oleh variable X (Priyanto, 2013:18).

Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji dilakukan secara bersama memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2013:98). Dengan kriteria yaitu: 1).Bila F_{hitung} < F_{tabel} maka Ho diterima dan Ha ditolak, pada $\alpha = 0,05$, 2).Bila F_{hitung} > F_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima, pada $\alpha = 0,05$

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t)

Pengujian t digunakan menguji variabel terikat dengan variabel bebas secara parsial dapat saling memberikan pengaruh satu antar lain (Ghozali,2013:98). Dengan criteria yaitu: 1).Bila t_{hitung} < t_{tabel}, Ho diterima dan Ha ditolak, pada $\alpha = 0,05$, 2).Bila t_{hitung} > t_{tabel}, Ho ditolak dan Ha diterima, pada $\alpha = 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif berguna memperlihatkan perolehan data dari mean dan standar deviasi. Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan variabel *return on assets* menghasilkan nilai minimum yakni 0,13 oleh PT. Bank Bukopin Tbk tahun 2017. Sedangkan perolehan nilai maksimal adalah 14,49 oleh PT. Danasupra Erapacific Tbk. Nilai *Mean* perusahaan sektor keuangan tahun 2015-2017 adalah 2,4910 dengan standar deviasi 2,49048.

Selanjutnya, berdasarkan variabel *debt to total assets* menunjukkan nilai minimal yaitu 0,01 oleh PT Danasupra Erapacific Tbk tahun 2017. Sedangkan, Nilai maksimalnya yakni 0,94 oleh PT Bank Bukopin Tbk. Nilai *mean* perusahaan sektor keuangan tahun 2015-2017 adalah 0,7169 dengan standar deviasi 0,21919.

Variabel *current ratio* menunjukkan nilai minimum yakni 0,08 pada PT. Bank Ina Perdana Tbk tahun 2017. Nilai maksimum yakni 45,13 pada PT. Trust Finance Indonesia Tbk. Nilai *mean* perusahaan sektor keuangan tahun 2015-2017 adalah 3,2262 dengan standar deviasi 6,16383.

Debt to equity ratio nilai minimal yaitu 0,01 yakni PT. Danasupra Erapacific Tbk tahun 2015. Sedangkan nilai maksimal yaitu 14,75 oleh PT. Bank Bukopin Tbk . Nilai *mean* perusahaan sektor keuangan tahun 2015-2017 adalah 4,3392 dengan standar deviasi 3,13399.

Tabel 2. Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	117	.13	14.49	2.4910	2.49048
DAR	117	.01	.94	.7169	.21919
CR	117	.08	45.13	3.2262	6.16383
DER	117	.01	14.75	4.3392	3.13399
EPS	117	.49	1409.15	117.6116	235.49859
PBV	117	.26	17.52	1.6757	2.28509
Valid N (listwise)	117				

Sumber : Data diolah, 2020

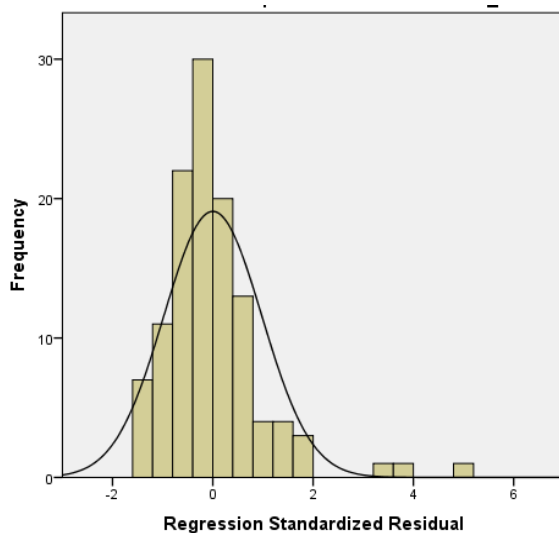
Variabel *earning per share* menunjukkan nilai minimal yaitu 0,49 pada PT Bank Genesha Tbk. Dan Nilai maksimum yaitu 1409,15 pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Nilai *mean* perusahaan sektor keuangan tahun 2015-2017 adalah sebesar 117,6116 dengan standar deviasi 235,49859.

Variabel *price to book value* menunjukkan nilai minimal yaitu 0,26 pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2016, dan Nilai maksimum yakni 17,52 pada PT. Asuransi Mitra Maparya Tbk. Nilai *mean* perusahaan sektor keuangan tahun 2015-2017 sebesar 1,6757 dengan standar deviasi 2,28509.

Hasil uji asumsi klasik

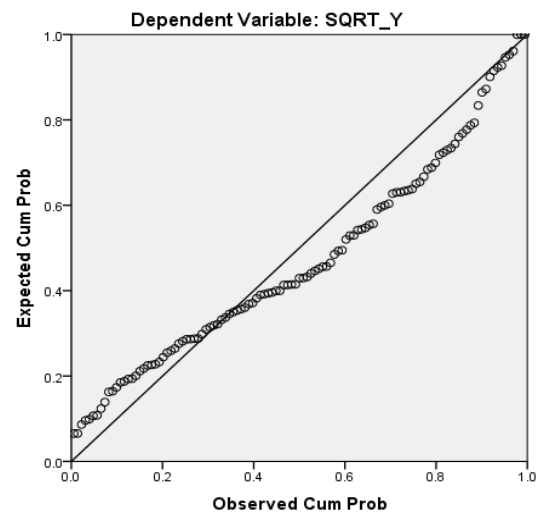
Uji normalitas

Dengan melakukan uji normalitas dapat memperlihatkan perbandingan data observasi yang berdistribusi normal melalui grafik histogram. Berikut hasil pada gambar berikut:



Sumber : Data diolah, 2020

Gambar 2. Histogram



Sumber : Data diolah, 2020

Gambar 3. Probability plot setelah transformasi SQRT

Berdasarkan Gambar 2 memperlihatkan adanya garis kurva berupa simetri (U). Hal ini menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan Gambar 3, menunjukkan adanya kumpulan dari titik-titik yang mendekati garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, untuk menguji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-

Smirnov seperti pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3, disimpulkan data terdistribusi normal pada nilai sig 0,111 > 0,05.

Tabel 3. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov test setelah transformasi sqrt
Unstandardized Residual

N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51781630
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

Sumber : Data diolah, 2019

Uji multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 4, memperlihatkan segala variabel independen bernilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10, ialah tidak didapatkan kolerasi pada variabel bebas, atau dapat dikatakan bebas multikolinieritas.

Tabel 4. Uji multikolinearitas setelah transformasi sqrt

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_ROA	.364	2.744
	SQRT_DAR	.294	3.399
	SQRT_CR	.583	1.715
	SQRT_DER	.271	3.690
	SQRT_EPS	.679	1.472

Sumber : Data diolah, 2019

Uji autokorelasi

Berdasarkan Tabel 4 memperlihatkan nilai D W 2,058. Nilai dl = 1,6105, nilai du = 1,7883 maka $du < dw < 4-du = 1,7883 < 2,058 < 2,2117 (4 - 1,7883)$ maka dikatakan tidak terdapat autokolerasi.

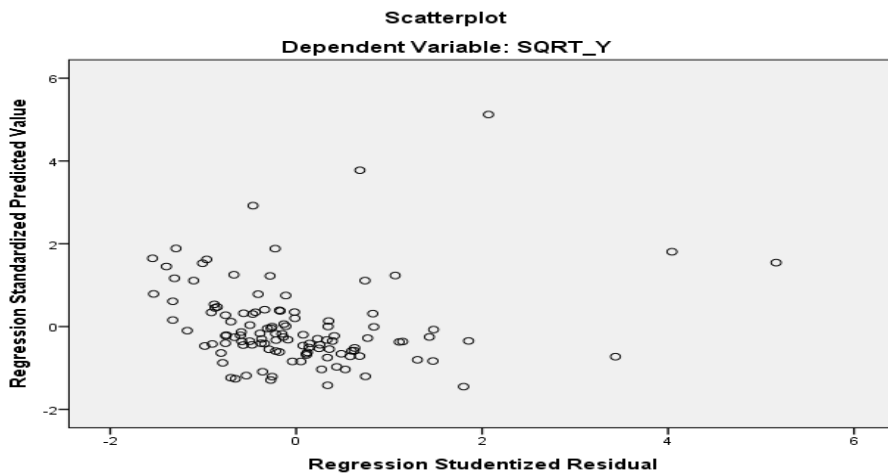
Tabel 5. Uji autokolerasi setelah transformasi sqrt

Model	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.168	.131	2.058

Sumber : Data diolah, 2019

Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik menyebar disekitar angka 0. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah, 2019

Gambar 4. Uji heteroskedastisitas setelah transformasi sqrt

Hasil analisis data penelitian

Model penelitian

Pengujian model ini memakai analisis regresi linear berganda.

Tabel 6. Persamaan regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.766	.471		1.626	.107
SQRT_ROA	.445	.115	.557	3.883	.000
SQRT_DAR	-.444	.510	-.139	-.871	.386
SQRT_CR	-.067	.061	-.124	-1.090	.278
SQRT_DER	.170	.115	.246	1.480	.142
SQRT_EPS	-.012	.008	-.155	-1.479	.142

Sumber : Data diolah, 2019

$$PBV = 0.766 + 0.445ROA - 0.444DAR - 0.067CR + 0.170DER - 0.012EPS$$

Dengan menggunakan sqrt maka dapat diambil kesimpulan: 1).Konstanta sebesar 0,766 satuan menjelaskan *return on assets, debt to total assets ratio, current ratio, debt to equity rasio, earning per share* bernilai konstan maka *price to book value* sebesar 0,766. 2).Koefisiensi regresi *Return On Assets (ROA)* dengan nilai 0,445 satuan menjelaskan bahwasannya pada tiap-tiap kenaikan yang terjadi pada setiap per satuan ROA dapat mengakibatkan adanya kenaikan nilai 0,445 yang terjadi pada *Price to Book Value*. 3).Koefisiensi regresi *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* senilai -0,444 satuan menjelaskan bahwasanya tiap-tiap kenaikan per satuan *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* akan mengakibatkan nilai menjadi turun 0,444. 4).Koefisiensi regresi *Current Ratio* sebesar -0,067 satuan menjelaskan bahwasannya pada tiap-tiap kenaikan per satuan dari *Current Ratio* akan menyebabkan penurunan *Price to Book Value (PBV)* senilai 0,067.5).Koefisiensi regresi *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan total 0,170 menjelaskan

bahwaannya pada tiap-tiap kenaikan per satuan dari *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mengakibatkan adanya kenaikan 0,170 yang terjadi pada *Price to Book Value* (PBV). 6).Koefisiensi regresi *Earning Per Share* (EPS) senilai -0,012 menjelaskan bahwasannya tiap-tiap kenaikan per satuan dari *Earning Per Share* (EPS) akan mengakibatkan adanya kenaikan 0,012 yang terdapat pada *Price to Book Value* (PBV).

Koefisien determinasi hipotesis

Tabel 7. Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.131	.52935

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 7, memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 13,1% dari variasi variabel terikat PBV akan di jabarkan variabel bebas dan sisanya senilai 86,9% dipaparkan variabel lain dari luar penelitian ini.

Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 8 memberikan hasil nilai F_{hitung} sebesar 4,486. Dengan derajat bebas 1 (df_1) = 5 serta 2(df_2) = 111. Nilai f_{tabel} dalam tingkat kepercayaannya sig 0,05 sebesar 2,30. $F_{hitung} = 4,486 > F_{tabel} = 2,30$ dengan tingkatan signifikan 0,001^b. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta sig < 0,05 maka H_a diterima dengan kata lain secara simultan “*Return On Assets*”, “*Debt to Total Assets Ratio*”, “*Current Ratio*”, “*Debt to Equity Ratio*”, “*Earning Per Share*” berpengaruh secara signifikan pada *Price to Book Value* di perusahaan sektor keuangan yang tercatat di BEI tahun 2015-2017.

Tabel 8. Uji simultan (uji f) setelah transformasi sqrt

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.286	5	1.257	4.486	.001 ^b
Residual	31.104	111	.280		
Total	37.389	116			

Sumber : Data diolah, 2019

Pengujian hipotesis secara parsial

Berdasarkan hasil statistik t pada tabel 9 sebagai berikut: 1).Variabel Profitabilitas dilambangkan dengan ROA mempunyai t_{hitung} 3,883 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,65870 yang diperoleh dari t_{tabel} dengan $df = 111$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,883 > 1,65870) berdasarkan pada signifikasi nilai dengan yaitu $0,000 < 0,05$.

Tabel 9. Uji parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.766	.471		1.626	.107
SQRT_ROA	.445	.115	.557	3.883	.000
SQRT_DAR	-.444	.510	-.139	-.871	.386
SQRT_CR	-.067	.061	-.124	-1.090	.278
SQRT_DER	.170	.115	.246	1.480	.142
SQRT_EPS	-.012	.008	-.155	-1.479	.142

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan H_a diterima dan H_o yakni ROA berpengaruh positif dan signifikansi pada PBV pada perusahaan sektor keuangan tahun 2015-2017. 2). Variabel *Leverage* dilambangkan dengan DAR memiliki t_{hitung} -0,871 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,65870 yang diperoleh dari t_{tabel} dengan $df = 111$. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,871 > -1,65870) pada nilai sig 0,386 > 0,05. Menunjukkan DAR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan. 3). Variabel Likuiditas dilambangkan dengan CR memiliki t_{hitung} -1,090 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,65870 yang diperoleh dari t_{tabel} dengan $df = 111$. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,090 > -1,65870) pada nilai sig 0,278 > 0,05. Menunjukkan *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan. 4). Variabel Struktur Modal dilambangkan dengan DER memiliki t_{hitung} 1,480 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,65870 yang diperoleh dari t_{tabel} dengan $df = 111$. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,480 < 1,65870) pada nilai sig 0,142 > 0,05. Ini menunjukkan bahwasannya DER tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan. 5). Variabel Keputusan Investasi dilambangkan dengan EPS memiliki t_{hitung} -1,479 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,65870 yang diperoleh dari t_{tabel} dengan $df = 111$. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,479 > -1,65870) pada nilai sig 0,142 > 0,05. Ini menunjukkan bahwasannya EPS tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji parsial didapatkan nilai t_{hitung} yaitu 3,883 > pada t_{tabel} 1,65870), sesuai nilai sig 0,000 < 0,05. Maka membuktikan bahwasannya profitabilitas memiliki pengaruh signifikansi atas nilai perusahaan atas perusahaan sektor keuangan yang tercatat BEI tahun 2015-2017. Berarti meningkatnya Profitabilitas akan mendorong nilai perusahaan. Ditemukan jurnal pendukung oleh Dewi dan Wirajaya (2013) yaitu profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikansi pada nilai perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Sesuai dari hasil uji t didapatkan t_{hitung} -0,871 > t_{tabel} -1,65870 pada nilai sig yakni 0,386 > 0,05. Menunjukkan *Leverage* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikansi pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat pada BEI tahun 2015-2017. Dalam hal ini sependapat pada riset Novari dan Lestari (2016) menunjukkan *Leverage* tak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Dimana perusahaan memiliki kecenderungan dalam penggunaan dananya sendiri untuk membiayai aktivitya daripada hutang. Penggunaan utang yang banyak tidak akan berdampak atas harga saham dan nilai perusahaan. Akan tetapi tidak sependapat pada hasil riset Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menunjukkan *Leverage* memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Riset ini menghasilkan bahwa tingginya *Leverage* dikatakan tidak terdapat pengaruh nilai perusahaan terjadi peningkatan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji parsial didapatkan, t_{hitung} yakni -1,090 > t_{tabel} yaitu -1,65870 pada nilai sig 0,278 > 0,05. Menyatakan bahwasannya Likuiditas tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikansi pada nilai perusahaan atas perusahaan sektor keuangan yang terdata di BEI tahun 2015-2017. Riset ini sependapat dengan penelitian Wulandari (2013) Likuiditas tidak didapatkan pengaruh atas nilai perusahaan. Artinya tingginya Likuiditas justru dapat menimbulkan turunnya Nilai Perusahaan, karena manajemen perusahaan tidak memanfaatkan aset yang menganggur.

Namun tidak sependapat dengan penelitian Afriyani dan Jumria (2020) yaitu Likuiditas memiliki pengaruh baik dan signifikansi atas nilai perusahaan.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Sesuai hasil pengujian, t_{hitung} yang didapatkan $1,480 < t_{tabel} 1,65870$ pada nilai $sig 0,142 > 0,05$. Berdasarkan pengolahan data ditemukannya bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikansi pada nilai perusahaan atas perusahaan sektor keuangan yang terdata pada BEI tahun 2015-2017. Hasil riset ini sependapat dengan Artini dan Puspaningsih (2011) menunjukkan struktur modal tidak terdapat pengaruh pada nilai perusahaan. Artinya pemakaian utang akan menyebabkan wajibnya membayar bunga yang dapat menimbulkan laba serta jumlahnya deviden dapat berkurang. Akan tetapi hasil riset ini tidak searah dengan Manoppo dan Arie (2016) yang menunjukkan struktur modal didapatkan pengaruh nilai perusahaan.

Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Sesuai t_{hitung} yang didapatkan $-1,478 > -1,65870$ pada nilai $sig 0,142 > 0,05$. ini memperlihatkan bahwasanya keputusan investasi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikansi pada nilai perusahaan atas perusahaan sektor keuangan yang tercatat pada BEI tahun 2015-2017. Hasil riset ini sependapat dengan Salama, dkk (2019) yang menghasilkan putusan Investasi berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. artinya terdapat faktor ketidakpastian seperti kondisi sosial ekonomi, perubahan teknologi dan kebijakan pemerintah dimasa selanjutnya. Hasil riset ini tidak searah dengan Rajagukguk, dkk (2019) yang menghasilkan Keputusan Investasi memiliki pengaruh positif pada Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Profitabilitas secara sebagian (parsial) berpengaruh positif dan signifikansi pada nilai perusahaan di perusahaan sektor keuangan yang sudah masuk pada daftar Bursa Efek Indonesia. *Leverage* secara sebagian (parsial) tidak mempunyai pengaruh serta tidak signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan dengan sektor keuangan yang telah masuk di daftar Bursa Efek Indonesia. Likuiditas secara sebagian (parsial) tidak memiliki pengaruh dan tak signifikansi atas nilai perusahaan di perusahaan dengan sektor keuangan yang telah masuk di daftar Bursa Efek Indonesia. Struktur Modal secara sebagian (parsial) tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikansi atas Nilai Perusahaan di perusahaan dengan sektor keuangan yang telah masuk di daftar Bursa Efek Indonesia. Keputusan investasi secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikansi atas nilai perusahaan di perusahaan sektor keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas, *leverage*, likuiditas, struktur modal dan putusan investasi mempunyai pengaruh serta signifikansi secara simultan di perusahaan dengan sektor keuangan yang telah masuk di daftar Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan, maka dari itu peneliti memberikan saran sebagai berikut : 1). untuk peneliti di masa mendatang peneliti sangat berharap bahwa hasil dari penelitian yang dilakukannya dapat memberikan sumbangsih berupa untuk referensi dan pertimbangan untuk memperdalam bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio dan objek penelitian yang berbeda serta tingkat keluasan terhadap laporan keuangan pada bursa efek indonesia. 2). bagi perusahaan sebaiknya dilakukan perbaikan kinerja dalam perusahaan, karena laba yang besar pun jika memiliki hutang yang besar atau bahkan melebihi laba yang dihasilkan akan memiliki resiko yang memicu nilai perusahaan menurun. dalam kata lain, yaitu jika

suatu perusahaan mempunyai nilai yang tinggi, maka dapat memicu minat para investor dalam mengembangkan tanam modalnya.3).untuk investor sebaiknya investor memperkirakan level kecukupan modal dan tingkat likuiditas dalam perusahaan sebelum mengambil keputusan, karena hal tersebut memberikan berpengaruh pada naik turunnya harga saham dan juga memiliki pengaruh atas nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2012). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi V. Salemba Empat: Jakarta
- Darmadji, Tjiptono & Fakhrudin. (2012). *Pasar modal di indonesia*. Edisi. Ketiga. Salemba Empat: Jakarta
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawaban*. Alfabeta: Bandung
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*, Edisi 8 Cetakan VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hani, Safriida. (2015). *Metode analisa laporan keuangan*. UMSU PRESS: Medan
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Hermawan, A., & Yusran, H.L. (2017). *Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif*. Kencana: Depok
- Husnan, Suad Dan Pudjiastuti, Enny. (2012). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen keuangan*. Cetakan Pertama, CV Pustaka Setia: Bandung
- Noor, Henry Faizal. (2014). *Investasi, pengelolaan keuangan, dan pengembangan ekonomi masyarakat*. Edisi Revisi, Mitra Wacana Media: Jakarta
- Priyatno, Duwi. (2013). *Mandiri belajar analisis data dengan SPSS*, Mediakom: Yogyakarta
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE: Yogyakarta
- Sudana, I Made. (2012). *Manajemen keuangan perusahaan teori & praktik*. Erlangga: Jakarta
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. (2016). *Panduan praktis dasar analisa laporan keuangan*. Cetakan Pertama, Grasindo: Jakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D*. Cetakan ke-15. Alfabeta, CV: Bandung
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan – konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Widoatmodjo, Sawidji. (2012). *Cara cepat memulai investasi sahan panduan bagi pemula*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.